

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif diantaranya studi kasus, biografi, fenomenologi, etnografi, dan *library research*. Adapun penelitian ini termasuk dalam jenis *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel dan tulisan-tulisan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian kepustakaan juga merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *content marketing* akun selebgram @Vickyalaydrus dan ditinjau dari *Islamic marketing ethics*.

Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; *pertama* penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *Kedua*, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. *Ketiga*, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Rijal Institue, 2014), 85.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), 3.

<sup>3</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2016), 4-5.

## B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian kepustakaan adalah peneliti sendiri. Peran peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian ini menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengambil data, pengolah data, dan penemu data hasil penelitian. Akan tetapi peneliti juga akan menjadi teman untuk subjek. Sehingga hasilnya akan lebih akurat dan valid karena semakin subjek percaya dengan peneliti tersebut, maka akan memudahkan mereka untuk bercerita jujur dan meminimalisir *faking*.

## C. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai penelitian mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *content marketing* pada akun selebgram @Vickyalaydrus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter)

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 377.

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2012), 146.

yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan dan dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>7</sup>

Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku yang terkait dengan judul penelitian yaitu guna menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Data tersebut bisa berupa buku pendukung, jurnal penelitian dan sebagainya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai *content marketing* ditinjau dari *Islamic marketing ethics* studi pada akun selebgram @Vickyalaydrus.<sup>9</sup>

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan

---

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 147.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 129.

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 116.

<sup>9</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 21.

dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku dan catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.<sup>10</sup>

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapat dari hasil observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, screenshot akun selebgram @Vickyalaydrus.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.<sup>12</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada follower akun @Vickyalaydrus yang berkaitan tentang *content marketing* ditinjau dari *Islamic Marketing Ethics* studi pada akun selebgram @Vickyalaydrus.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang sistematis untuk menemukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.<sup>13</sup> Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan mengolah data,

---

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis dan Ekonomi*, 33.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133.

<sup>13</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 178.

menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut:

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/*manuscript*).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Adapun tahapan proses dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut:

1. Penetapan desain atau model penelitian. Di sini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. *Kedua*, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. *Ketiga*, pencarian pengetahuan konstektual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.<sup>14</sup>

Prosedur dasar pelaksanaan analisis isi terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu (1) merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya, (2) melakukan *sampling* terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih, (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis, (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) interpretasi/penafsiran data yang

---

<sup>14</sup> Afifudin, *Et.al*, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 168.

diperoleh. Urutan langkah tersebut harus tertib, tidak boleh dilompati atau dibalik. Langkah sebelumnya merupakan prasyarat untuk menentukan langkah berikutnya.

